

KONSEP KRONOLOGI AL-QUR'AN MENURUT RICHARD BELL



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

MOH. PANDU AGUNG SAPUTRO

NIM. 12530041

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017



KEMENTERIAN AGAMA RI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap saudara:

Nama : Muhammad Pandu Agung Saputro
NIM : 12530041
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Semester : X (Sepuluh)
Judul Skripsi : Konsep Kronologi Al-Qur'an menurut Richard Bell

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke sidang Munaqasyah agar dipertanggungjawabkan. Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatian dan diperkenankannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Pembimbing,

Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D.
NIP. 19741214 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Pandu Agung Saputro

NIM : 12530041

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telp/Hp : 081554456304

Alamat di Yogyakarta : Jl. Nyi Pembayun Gg. Garuda KG II/1051 B Prenggan,
Kotagede, Yogyakarta.

Judul Skripsi : Konsep Kronologi Al-Qur'an menurut Richard Bell

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar, asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah sendiri dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2017



Ag menyatakan,

(Muhammad Pandu Agung S.)

NIM. 12530041



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1563/Un.02/DU/PP.05.3/07/2017

Tugas Akhir dengan judul : **KONSEP KRONOLOGI AL-QUR'AN MENURUT RICHARD BELL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **MOH. PANDU AGUNG SAPUTRO**
Nomor Induk Mahasiswa : **12530041**
Telah diujikan pada : **Selasa, 30 Mei 2017**
Nilai Ujian Tugas Akhir : **95 / A**

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I

Ahmad Rafiq, S.Ag M.Ag.
NIP. 19741214 199903 1 002

Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
NIP. 19680128 199303 1 001

Yogyakarta, 30 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO:

WORK UNTIL

YOUR IDOLS

BECOME

YOUR RIVALS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk Alam Semesta.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi al-'Alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. atas ridha-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Shalawat beriring salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., dan mudah-mudahan kita adalah bagian dari umatnya yang akan memperoleh syafa'atnya kelak di hari akhir. Amin.

Selanjutnya peneliti menyampaikan terima kasih dan semoga Allah Swt. senantiasa menyertakan ridha-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibuk dan Bapak yang telah berjuang penuh kesabaran mendidik penulis dan tak henti-hentinya mendoakan penulis agar menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama. Semoga Allah tetap dan selalu mencurahkan kasih sayangnya kepada keduanya.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D. Dan Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Kepada Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku ketua jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik. Afdawaiza, S. Ag., M.Ag., selaku sekretaris jurusan.
4. Bapak Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D., sebagai pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan

membimbing penulis. Terima kasih banyak atas bimbingan serta motivasi dari bapak.

5. Terima kasih kepada para kiai, guru-guru, dan seluruh dosen jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga.
6. Juga tak lupa kepada Pak Muhadi, staf TU yang paling baik.
7. Teman-teman penulis semua, khususnya kepada Joko yang sudah berjasa meminjami alat produksi sehingga skripsi ini bisa rampung; Hudi yang mau diajak berjuang bersama dan mondar-mandir; dan semua pihak yang telah mengintimidasi penulis supaya segera menyelesaikan kuliah. Terima kasih.

Semoga amal baik mereka dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga pembaca sekalian, dan juga mengingat karya ini ditulis dengan pelbagai keterbatasan, maka saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan. Terima kasih dan selamat membaca.

Yogyakarta, 22 Mei 2017
Penulis,

Moh. Pandu Agung Saputro

ABSTRAK

Dewasa ini, kitab suci tidak hanya berhenti pada “penghambaan literal” para penganutnya sebagai kitab yang dipercaya sebagai manifestasi kalam Tuhan tersebut. Sejarah mencatat, telah banyak kritik yang dilontarkan oleh para agamawan hingga akademisi terhadap berbagai kitab suci yang ada. Melihat kondisi seperti ini, al-Qur’an sebagai petunjuk dan sumber rujukan utama bagi umat Islam menjadi menarik untuk dikaji. Telah banyak kalangan yang menunjukkan ketertarikannya dalam mengkaji al-Qur’an dan memutuskan *concern* di bidang keilmuan tersebut. Bahkan beberapa di antaranya telah membuat lembaga-lembaga yang menaungi segala macam kegiatan terkait pengkajian al-Qur’an.

Para pengkaji dan peneliti al-Qur’an tidak hanya muncul dari kubu internal kaum Muslim sendiri, melainkan juga banyak dari kelompok non-Muslim. Pasca pecahnya Perang Salib yang melibatkan kelompok Islam dan Kristen, transfer pengetahuan dari belahan dunia Timur ke Barat tidak bisa terbendung lagi. Masyarakat Barat mulai berbondong-bondong tertarik untuk mengkaji segala hal yang berkaitan dengan dunia ketimuran, atau yang biasa disebut sebagai “orientalisme”. Dalam hal ini kemudian posisi al-Qur’an menjadi salah satu peran sentral pengkajian, mengingat al-Qur’an merupakan kitab suci agama Islam, yakni agama yang memiliki basis penganut terbesar di belahan dunia Timur.

Dalam skripsi ini, penulis mengangkat salah satu pemikiran tokoh orientalis yang tidak asing lagi dalam khazanah kajian al-Qur’an, yakni Richard Bell. Bell merumuskan konsep turunnya al-Qur’an secara kronologis, serta kaitannya pada penyusunan ayat-ayat yang terhimpun dalam suatu surat. Sebelumnya, terdapat nama Theodor Noldeke yang menjadi pencetus konsep serupa. Namun kemudian banyak kritik yang dilontarkan oleh akademisi setelahnya terkait konsepnya tersebut. Dalam menjabarkan pemikiran Bell, penulis berlandaskan pada karya monumentalnya, yaitu *The Qur’an: Translated with a Critical Re-arrangement of the Surahs*, yang sekaligus menjadi rujukan utama bagi penulis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis-kritis untuk mengkaji semua literatur yang berkaitan dengan kajian kronologi al-Qur’an dan pemikiran Richard Bell. Penulis juga memaparkan pengaruh gagasan Bell serta kritik dan komentar para akademisi lain terhadapnya.

Penulis menemukan kesimpulan bahwa konsep kronologi al-Qur’an Bell cukup berbeda dengan para sarjana lainnya, baik Muslim maupun Barat. Jika pada umumnya para sarjana mengklasifikasikan penanggalan al-Qur’an dalam bentuk surah-surah secara kronologis, Bell mengklasifikasikan penanggalannya terhadap al-Qur’an yaitu dalam bentuk unit-unit wahyu yang lebih kecil. Selain itu, Bell juga menambahkan keterangan-keterangan adanya revisi pada unit-unit wahyu tertentu yang diduga dilakukan oleh nabi sendiri.

Pada akhirnya, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangsih dalam khazanah keilmuan Islam, khususnya ilmu al-Qur’an. Selain itu, dengan hadirnya penelitian ini, diharapkan mampu menjadi antitesis dari berbagai teori tentang konsep kronologi al-Qur’an, sehingga proses dialektika keilmuan yang ada terus berjalan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II BIOGRAFI DAN POSISI INTELEKTUAL RICHARD BELL	
A. Biografi Richard Bell	15
B. Karya-karya Richard Bell	17
C. Posisi Pemikiran Richard Bell di Kalangan Orientalis	19

D. Pandangan Bell terhadap al-Qur'an	24
BAB III KONSEP KRONOLOGI AL-QUR'AN RICHARD BELL	
A. Definisi Kronologi al-Qur'an	27
B. Kronologi al-Qur'an Kesarjanaan Islam	30
C. Kronologi al-Qur'an Kesarjanaan Barat	41
D. Kronologi al-Qur'an Richard Bell	49
E. Pendekatan Richard Bell	65
BAB IV ANALISIS-KRITIS PEMIKIRAN RICHARD BELL	
A. Kritik Pemikiran Richard Bell oleh Sarjana Islam	74
B. Kritik Pemikiran Richard Bell oleh Sarjana Barat	86
C. Kritik Pemikiran Richard Bell oleh Penulis	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	96
C. Kata Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha titik di bawah
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet titik atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es titik di bawah
ض	Dad	D	De titik di bawah
ط	Ta'	T	Te titik di bawah

ظ	Za'	Z	Zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
أ	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid*, ditulis rangkap:

مُتَعَاقِدَيْنِ ditulis *muta' aqqidin*

عِدَّة ditulis *'iddah*

III. *Ta' marbutah* di akhir kata,

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هَبَّة ditulis *hibbah*

حِرْزِيَّة ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis ni 'matullah

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis zakatul-fitri

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a, contoh ضَرَبَ Ditulis daraba.

_____ (kasrah) ditulis i, contoh فَهِمَ Ditulis fahima.

_____ (dammah) ditulis u, contoh كُتِبَ Ditulis kutiba.

V. Vokal panjang

1. *Fathah + alif*, ditulis a (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ ditulis jahiliyyah

2. *Fathah + alif maqsur*, ditulis a (garis di atas)

يَسْعَى ditulis yas 'a

3. *Kasrah + ya' mati*, ditulis i (garis di atas)

مَجِيدٌ ditulis majid

4. *Dammah + wau mati*, ditulis u (garis di atas)

فُرُوضٌ ditulis furud

VI. Vokal rangkap:

1. *Fathah + ya' mati*, ditulis ai:

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. *Fathah + wau mati*, ditulis au:

قَوْل ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof:

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

VIII. Kata sandang *alif + lam*

1. Bila diikuti huruf *qamariyah*, ditulis al-

الْقُرْآن ditulis *al-Qur'an*

الْقِيَّاس ditulis *al-qiyas*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, sama dengan huruf *qamariyah*.

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

السَّمَاءُ ditulis *al-sama'u*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya:

ذَوِي الْفُرُضِ ditulis *zawi al-furud*

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahl al-sunnah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dilihat dari sejarahnya, al-Qur'an diturunkan dalam unit-unit wahyu yang disampaikan secara berangsur-angsur selama 23 tahun, sesuai dengan keperluan yang ada.¹ Penurunan wahyu ini dimulai ketika Muhammad SAW diangkat menjadi nabi hingga kehijrahannya ke Madinah. Namun demikian, susunan al-Qur'an yang ada sekarang tidak berpijak pada kronologi turunnya wahyu, melainkan sebagian besar tersusun berdasarkan urutan mushaf Usmani yang bersifat *tauqifi*.²

Terlepas dari susunan final al-Qur'an pada umumnya, para sarjana Muslim sejak abad-abad pertama Islam telah menyadari pentingnya pengetahuan tentang penanggalan atau aransemèn kronologis bagian-bagian al-Qur'an.³ Sejak awal, studi tentang kronologi al-Qur'an telah menggunakan riwayat-riwayat sejarah dan

¹ Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2010), hlm. 587. Lihat juga H. A. Athaillah, *Sejarah Al-Qur'an: Verifikasi tentang Otentisitas Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 129.

² *Tauqifi* adalah sesuatu yang diterima oleh Nabi Muhammad yang telah terkandung dalam wahyu. Artinya, segala ketentuan yang diterima oleh Nabi merupakan bentuk final dari pemberian ilahi. Lihat Ali as-Sahbun, *Kamus al-Qur'an: Qur'anic Explorer*, (Jakarta: Shahih, 2016), hlm. 860.

³ Di kalangan tokoh Muslim yang memiliki perhatian di bidang ini adalah Ibn Abbas, Umar ibn Muhammad ibn Abd al-Kafi, dan Husain ibn Abi al-Hasan. Lihat Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, (Yogyakarta: FkBA, 2001), hlm. 85.

tafsir sebagai pijakan utama. Riwayat-riwayat tersebut kemudian mengungkapkan bahwa beberapa bagian dalam al-Qur'an diwahyukan sehubungan dengan peristiwa tertentu.⁴

Hingga saat ini, studi tentang kronologi al-Qur'an masih banyak dijumpai kelemahan-kelemahan pada riwayat-riwayat yang terhimpun dalam *asbabun nuzul*. Kelemahan ini tidak bisa dihindarkan, baik yang dilakukan oleh para sarjana tradisional Muslim maupun sarjana Barat yang melakukan upaya-upaya modern. Kelemahan ini disebabkan karena bahan yang dijadikan landasan tersebut memiliki cacat yang mendasar. Seperti tidak lengkapnya riwayat dan sedikitnya sebab-sebab pewahyuan yang mendasari beberapa bagian al-Qur'an.⁵

Meski terdapat anggapan bahwa penyusunan rangkaian kronologis unit-unit wahyu al-Qur'an semacam ini tidak akan pernah berakhir sempurna, sebagaimana yang diungkapkan Fazlur Rahman⁶, namun tidak sedikit dari para sarjana yang tetap mempertahankan upaya ini.⁷ Penelitian terkait susunan kronologi al-Qur'an selalu saja ramai peminat. Tentu saja studi semacam ini membutuhkan upaya-upaya keserjanaan yang serius dan akan memakan waktu yang lama.

⁴ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, hlm. 81.

⁵ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, hlm. 82.

⁶ Lihat Fazlur Rahman, *Tema Pokok Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka, 1995), hlm. x.

⁷ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, hlm. 85.

Selain dari para sarjana Muslim sendiri, perhatian terhadap studi kronologi al-Qur'an juga datang dari para sarjana Barat, atau yang biasa disebut dengan *orientalis*.⁸ Bahkan ada yang mengatakan bahwa kajian al-Qur'an di Barat saat ini telah mencapai masa keemasannya (*the golden age of Qur'anic studies*).⁹ Maka tidak heran jika kajian-kajian tentang al-Qur'an di Barat dewasa ini sangat banyak dan layak dikaji, di samping juga perlu dikritisi pada setiap karya yang ada.¹⁰

Di antara jajaran orientalis pengkaji al-Qur'an, terdapat nama Richard Bell yang lebih memfokuskan diri pada kajian kronologi al-Qur'an. Meski di sisi lain, ia juga terkenal dengan penelitiannya tentang lingkungan sebelum al-Qur'an diturunkan di Jazirah Arab, terutama relasi antara tradisi Kristiani yang memengaruhi kitab suci tersebut.¹¹ Penelitian tersebut kemudian sedikit banyak mempengaruhi isi susunan kronologis Bell terhadap al-Qur'an.

Satu-satunya karya besar Bell yang berisi susunan kronologi al-Qur'an adalah *The Qur'an: Translated, with a Critical Rearrangement of the Surahs*, yang

⁸ Istilah *orientalis* tidak hanya diasosiasikan kepada kalangan sarjanawan non-Muslim yang tinggal Barat. Sebab terdapat pula beberapa sarjanawan Muslim yang tinggal di Barat, seperti Fazlur Rahman, Khalid Abu el-Fadl, Amina Wadud, dan lain-lain. Lihat Yusuf Rahman, "Tren Kajian Al-Qur'an di Dunia Barat" dalam *Jurnal Studia Insania*, Vol. 1, No. 1, 2013, hlm. 1.

⁹ Gabriel Said Reynolds, "Introduction: The Golden Age of Qur'anic Studies?", dalam Gabriel Said Reynolds (ed.), *New Perspectives on the Qur'an: The Qur'an in its Historical Context* 2, (New York: Routledge, 2011), hlm. 2.

¹⁰ Yusuf Rahman, "Tren Kajian Al-Qur'an di Dunia Barat" dalam *Jurnal Studia Insania*, Vol. 1, No. 1, 2013, hlm. 2.

¹¹ Lihat Richard Bell, *The Origin of Islam in its Christian Environment: The Gunning Lectures*, (Edinburgh: Edinburgh University Press, 1925).

terdiri dari dua jilid.¹² Dalam karyanya tersebut, Bell mencoba mencari relasi antara makna teks al-Qur'an dengan kehidupan Nabi Muhammad sebagai suatu prinsip sejarah dan penafsiran teks.¹³ Kedua hal inilah yang kemudian dijadikan Bell sebagai landasan dasar susunan kronologi al-Qur'an dalam karyanya.

Karya besar Bell tersebut tergolong unik dan khas. Pasalnya, Bell menjadikan susunan terjemahannya untuk menata ulang secara kritis materi-materi al-Qur'an ke dalam berbagai periode pewahyuan. Ia telah memilah bagian-bagian –termasuk ayat– al-Qur'an ke dalam potongan-potongan kecil dalam upaya memberikan penanggalan atasnya.¹⁴ Richard Bell membagi teks al-Qur'an dan memecah-mecahnya sehingga tidak menjadi satu kesatuan per-surah. Satu surah bisa berisi sebagian kecil Madaniyyah, sebagian kecil lagi Makkiyah, sedangkan sebagian lainnya merupakan hasil sensor dan edit yang dilakukan oleh Nabi sendiri. Ini pertama kalinya membayangkan susunan al-Qur'an secara manusiawi.¹⁵ Pandangan Bell sungguh berbeda dengan sebagian orientalis lain yang menerima begitu saja pembagian al-Qur'an menjadi tiga puluh juz, seratus empat belas surah,

¹² Richard Bell, *The Qur'an: Translated, with a Critical Rearrangement of the Surahs* (2 vols), (Edinburgh: Edinburgh University Press, 1937).

¹³ A. Rippin, "Review: Reading the Qur'an with Richard Bell" dalam *Journal of the American Oriental Society*, Vol. 112, No. 4, 1992, hlm. 639.

¹⁴ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an (e-book)*, hlm. 427.

¹⁵ Al Makin, *Antara Barat dan Timur: Batasan, Dominasi, Relasi, dan Globalisasi*. (Jakarta: Serambi, 2015) hlm. 71.

dan membaginya menjadi Madaniyyah (untuk surah yang panjang) dan Makkiyah (untuk surah yang pendek), seperti Theodore Nöldeke dan Arthur J. Arberry.¹⁶

Beberapa alasan dimunculkannya Richard Bell dalam pembahasan konsep kronologi al-Qur'an ini adalah: *Pertama*, menurut beberapa pandangan, Bell terkenal sangat rajin dan cermat dalam menganalisis al-Qur'an.¹⁷ Jika dilihat dari metodologi penelitian yang diterapkan di Barat, keseriusan Bell dalam mengkaji al-Qur'an bisa dibilang cukup tinggi. *Kedua*, karya Bell tentang susunan kronologi al-Qur'an menjadi bahan acuan primer oleh beberapa sarjana hingga saat ini.¹⁸ *Ketiga*, kajian tentang Richard Bell di Indonesia masih sangat sedikit, melihat bahwa studi kronologi al-Qur'an memiliki posisi yang cukup penting dalam kajian-kajian tafsir-tematis, yang dewasa ini mendominasi peta perkembangan tafsir al-Qur'an.¹⁹ *Keempat*, melihat kajian kronologi al-Qur'an secara keseluruhan yang memiliki banyak kelemahan, maka perlu juga disampaikan kritik terhadap pemikiran Bell tentang konsep kronologi al-Qur'an.

¹⁶ Al Makin, *Antara Barat dan Timur: Batasan, Dominasi, Relasi, dan Globalisasi*, hlm. 72.

¹⁷ Al Makin, *Antara Barat dan Timur: Batasan, Dominasi, Relasi, dan Globalisasi*, hlm. 29.

¹⁸ Di antara para sarjanawan Barat yang terpengaruh oleh karya Bell ini adalah W. Montgomery Watt dan Alford T. Welch. Lihat Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, hlm. 117. Lihat juga A. Rippin, "Review: Reading the Qur'an with Richard Bell" dalam *Journal of the American Oriental Society*, hlm. 639.

¹⁹ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, hlm. 119.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah pokok yang akan diteliti dalam tulisan ini yaitu pembahasan mendalam tentang pemikiran Richard Bell tentang konsep kronologi al-Qur'an. Dari rumusan masalah tersebut dapat dikembangkan beberapa pertanyaan terkait penelitian yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran Richard Bell tentang konsep kronologi al-Qur'an?
2. Apakah pendekatan yang digunakan Richard Bell dalam meneliti konsep kronologi al-Qur'an?
3. Bagaimana analisis-kritis terhadap pemikiran Richard Bell tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setelah melihat dari latar belakang dan rumusan masalah, kiranya penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Mengetahui pemikiran Richard Bell tentang konsep kronologi al-Qur'an secara menyeluruh.
2. Mengungkap pendekatan yang digunakan Richard Bell dalam karyanya untuk meneliti konsep kronologi al-Qur'an.
3. Memaparkan analisis-kritis dari beberapa akademisi Islam dan Barat terhadap pemikiran Richard Bell tentang konsep kronologi al-Qur'an.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pandangan dan pemikiran Richard Bell, salah satu orientalis yang memiliki fokus kajian di bidang

kronologi al-Qur'an. Penelitian ini juga diharapkan bisa memperkaya khazanah perkembangan ilmu al-Qur'an dan menjadi wawasan tentang perlunya studi ini untuk dikaji lebih lanjut.

D. Telaah Pustaka

Sejauh penelusuran dan pembacaan penulis, tidak banyak buku dan artikel yang membahas pemikiran dan sepak terjang kehidupan Richard Bell, terlebih referensi dalam Bahasa Indonesia. Namun referensi terkait studi kronologi al-Qur'an masih dapat dijumpai beberapa buku dan artikel, meski dalam setiap pembahasannya –menurut penulis– masih sangat jarang yang memiliki penjelasan komprehensif dan lengkap. Sebagian besar buku dan artikel dari jurnal telah penulis dapatkan sebagai bahan utama penelitian ini.

Adapun karangan dalam Bahasa Indonesia sendiri yang cukup banyak membahas pemikiran Bell tentang konsep kronologi al-Qur'an adalah *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, karya Taufik Adnan Amal.²⁰ Secara garis besar buku ini membahas tentang sejarah al-Qur'an mulai dari asal-usul pewahyuan hingga kodifikasi al-Qur'an, namun di dalamnya juga terdapat bab yang khusus menjelaskan tentang kronologi pewahyuan al-Qur'an. Dalam bab tersebut dijelaskan perbandingan-perbandingan pemikiran para ulama Muslim dan sarjana

²⁰ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, (Yogyakarta: FkBA, 2001).

Barat tentang susunan kronologis al-Qur'an, termasuk di antaranya adalah pemikiran Richard Bell.

Buku *Antara Barat dan Timur: Batasan, Dominasi, Relasi, dan Globalisasi*, karya Al Makin juga penulis ambil sebagai tambahan referensi dalam penelitian ini. Di sana cukup banyak memberi deskripsi tentang kehidupan Bell secara umum, termasuk membahas pemikirannya. Dalam bukunya, Al Makin menjelaskan pula latar belakang dan posisi orientalis dalam kancah akademik internasional, sehingga penulis dapat memberi cukup gambaran terhadap hal-hal yang melatarbelakangi pemikiran Bell.²¹

Ada pula referensi pendukung lain yang memberi penjelasan tentang pemikiran Richard Bell secara parsial, sehingga penulis harus mengakumulasinya sendiri sesuai kebutuhan penelitian. Di antaranya terdapat dua skripsi yang secara terpisah menjelaskan tentang pemikiran Richard Bell dan studi kronologi al-Qur'an. Pertama adalah skripsi karya Ahmad Nurdin Kholili yang berjudul "Studi Pemikiran Richard Bell tentang Naskh al-Qur'an",²² dan yang kedua adalah skripsi karya Zainud Dini Mukhlisoti yang berjudul "Teori-Teori dalam Studi Kronologi al-Qur'an: Analisis Komparatif antara Teori Ulama Islam dan Sarjana Barat".²³

²¹ Al Makin, *Antara Barat dan Timur: Batasan, Dominasi, Relasi, dan Globalisasi*. (Jakarta: Serambi, 2015).

²² Ahmad Nurdin Kholili, "Studi Pemikiran Richard Bell tentang Naskh al-Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

²³ Zainud Dini Mukhlisoti, "Teori-Teori dalam Studi Kronologi al-Qur'an (Analisis Komparatif antara Teori Ulama Islam dan Sarjana Barat)", Skripsi Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

Penulis juga menemukan referensi pendukung lain yang cukup komprehensif membahas pemikiran Richard Bell yang ditulis oleh para muridnya dan orientalis lain di beberapa jurnal. Di antaranya adalah “Review: Reading the Qur’an with Richard Bell” karya Andrew Rippin,²⁴ dan “The Dating of the Qur’an: A Review of Richard Bell’s Theories” karya Montgomery Watt.²⁵ Dalam karyanya, Andrew Rippin membahas garis besar pemikiran Richard Bell tentang al-Qur’an. Ia mengupas pemikiran Bell melalui karya-karyanya dan persinggungan Bell dengan beberapa orientalis yang kelak ikut memengaruhi karyanya. Lebih khusus lagi adalah karya Montgomery Watt yang memaparkan teori-teori gurunya sendiri tentang penanggalan al-Qur’an.

Dari berbagai referensi yang dipaparkan penulis, dapat diketahui bahwa belum ada karya yang membahas pemikiran Richard Bell tentang konsep kronologi al-Qur’an secara utuh dan mendalam. Banyak dari referensi di atas yang menjelaskan pemikiran Bell secara sekilas dan melalui gambaran umumnya saja. Adapun yang membahas langsung pemikiran Bell tentang konsep kronologi al-Qur’an hanya sebatas pada ulasan review saja. Oleh karena itu, tulisan ini diharapkan dapat memberi penjelasan lebih lanjut tentang pemikiran Richard Bell dengan menelusuri berbagai referensi dan sumber data yang ada.

²⁴ A. Rippin, “Review: Reading the Qur’an with Richard Bell” dalam *Journal of the American Oriental Society*, Vol. 112, No. 4, 1992, hlm. 639-647.

²⁵ W. Montgomery Watt, “The Dating of the Qur’an: A Review of Richard Bell’s Theories” dalam *The Journal of the Royal Asiatic Society of Great Britain and Ireland*, No. ½, 1957, hlm. 46-56.

E. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*), sehingga untuk mendapatkan data dalam penyelesaian tulisan diperlukan pengkajian dan analisis terhadap buku-buku dan berbagai jenis tulisan dari sumber-sumber terpercaya, yang mana masih terkait dengan pembahasan penelitian. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini bisa dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Adapun referensi utama yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah buku karya Richard Bell sendiri tentang susunan kronologis al-Qur'an, yaitu *The Qur'an: Translated, with a Critical Rearrangement of the Surahs* (2 jilid).²⁶ Dalam buku ini dapat ditelusuri pemikiran Bell tentang konsep kronologi al-Qur'an beserta kritiknya terhadap konsep tersebut. Namun buku ini tidak mengungkap pemikiran Bell tentang konsep kronologi al-Qur'an secara menyeluruh, sebab karya ini masih banyak kekurangan dalam penulisannya. Kekurangan tersebut dapat dilengkapi dengan karyanya yang lain seperti *A Commentary on the Qur'an* (2 jilid),²⁷ dan juga *Introduction to the Qur'an*.²⁸

²⁶ Richard Bell, *The Qur'an: Translated, with a Critical Rearrangement of the Surahs* (2 vols), (Edinburgh: Edinburgh University Press, 1937).

²⁷ Richard Bell, *A Commentary on the Qur'an* (2 vols), (Manchester: University of Manchester, 1991).

²⁸ Richard Bell, *Introduction to the Qur'an*, (Edinburgh: Edinburgh University Press, 1953), revised by W. Montgomery Watt: *Bell's Introduction to the Qur'an* (1970).

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder yang akan dipakai guna mendukung data primer diambil dari karya-karya Bell sendiri, di samping juga penulis-penulis lain yang secara khusus maupun umum membahas pemikiran Richard Bell tentang konsep kronologi al-Qur'an. Referensi-referensi karya Bell tersebut bisa ditelusuri melalui artikel-artikelnya yang tersebar di beberapa jurnal, yaitu "A Duplicate in the Koran: the Composition of Surah 23", "Who were the Hanifs?", "The Men of the A'raf (Surah 7:44)", "The Origin of the 'Id al-Adha", "Muhammad's Call", "Muhammad's Visions", "Muhammad and Previous Messengers", "Muhammad and Divorce in the Qur'an", "Surah al-Hasyr: A Study of its Composition", "Muhammad's Pilgrimage Proclamation", "The Development of Muhammad's Teaching and Prophetic Consciousness", "The Beginings of Muhammad's Religious Activity", "The Sacrifice of Ishmael", "The Style of the Qur'an", "Muhammad Knowledge of the Old Testament".

Sedangkan untuk karya-karya dari penulis lain di antaranya tulisan para murid dan para sarjana setelahnya seperti Montgomery Watt dan Andrew Rippin yang tersebar di berbagai jurnal. Di antaranya adalah "Review: Reading the Qur'an

with Richard Bell” karya Andrew Rippin,²⁹ dan “The Dating of the Qur’an: A Review of Richard Bell’s Theories” karya Montgomery Watt.³⁰

2. Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode Deskriptif, digunakan untuk memberi gambaran dan uraian dari objek penelitian yang akan dikaji. Metode ini menjelaskan data atau objek secara alami, objektif, dan apa adanya (faktual).³¹ Dalam hal ini, penulis akan menyajikan gambaran konseptual mengenai pemikiran Richard Bell tentang konsep kronologi al-Qur’an.
- b. Metode Analisis, digunakan untuk melakukan perincian terhadap istilah-istilah dan ungkapan-ungkapan dalam objek penelitian sehingga mendapat kejelasan masalah dan makna yang terkandung di dalamnya. Metode ini semata-mata didasarkan pada penelitian bahasa secara logis sehingga mampu membuat jelas (*clarify*) isi objek

²⁹ A. Rippin, “Review: Reading the Qur’an with Richard Bell” dalam *Journal of the American Oriental Society*, Vol. 112, No. 4, 1992, hlm. 639-647.

³⁰ W. Montgomery Watt, “The Dating of the Qur’an: A Review of Richard Bell’s Theories” dalam *The Journal of the Royal Asiatic Society of Great Britain and Ireland*, No. ½, 1957, hlm. 46-56.

³¹ Junaiyah H. M. dan E. Zaenal Arifin, *Keutuhan Wacana*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 113.

penelitian.³² Penggunaan metode ini dimaksudkan supaya penulis dapat menangkap pemikiran Richard Bell secara lengkap dan jelas.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis. Pendekatan ini menuntut penulis untuk teliti, berpikir cermat, dan melakukan upaya penelitian secara ilmiah dan kritis. Dengan kata lain, pendekatan filosofis telah menjadikan filsafat sebagai aktivitas.³³ Penggunaan pendekatan ini diharapkan dapat mencari jawaban secara integral, sistematis, dan mendasar tentang pemikiran Richard Bell terhadap konsep kronologi al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab meliputi beberapa sub bahasan sebagai berikut:

Bab *pertama*, berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi biografi dan latar belakang Richard Bell yang meliputi: biografi singkat Bell, latar belakang pendidikannya, karya-karya, dan situasi sosial-politik yang memengaruhi pandangannya.

³² Jan Hendrik Rapar, *Pengantar Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hlm. 123.

³³ Muhammad Solikhin, *Filsafat dan Metafisika dalam Islam*, (Yogyakarta: Narasi, 2008), hlm. 78.

Bab *ketiga*, berisi pemikiran Bell tentang konsep kronologi al-Qur'an yang meliputi: definisi kronologi al-Qur'an, pandangan Bell terhadap al-Qur'an, pendekatan yang digunakan, konsep kronologi al-Qur'an Richard Bell,

Bab *keempat*, berisi kelebihan dan kelemahan pemikiran Richard Bell yang meliputi: kritik Bell terhadap kronologi al-Qur'an, apresiasi dan kritik dari hasil analisis para sarjana terhadap konsep kronologi al-Qur'an Bell.

Bab *kelima*, berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisis pemikiran Richard Bell mengenai teks al-Qur'an pada umumnya dan konsep kronologi al-Qur'an pada khususnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di antara beberapa orientalis yang memiliki *concern* di bidang kronologi al-Qur'an, Bell merupakan salah satu yang mempunyai keotentikan yang cukup kuat. Pada dasarnya, pemikiran Bell terkait teks al-Qur'an yang ada sekarang tidak terlepas dari anggapan adanya revisi, koreksi, salinan, dan tambahan. Ia menduga bahwa al-Qur'an memiliki sumber ganda yaitu Tuhan dan Nabi Muhammad. Dari sinilah kemudian Bell melatarbelakangi adanya revisi terhadap al-Qur'an yang dilakukan Nabi Muhammad secara konstan berdasarkan inisiatif dari Tuhan. Bukti-bukti ini disandarkan Bell dari indikasi yang tercantum dalam ayat-ayat al-Qur'an dan beberapa hadis, yang selanjutnya ia transformasikan dengan lebih rigid lagi dalam bukunya *The Qur'an: Translated, with a Critical Rearrangement of the Surahs*, yang sekaligus memuat konsepnya mengenai kronologi al-Qur'an.
2. Bell mengemukakan tiga kriteria untuk aransemen kronologi al-Qur'annya, yaitu: *Pertama*, rujukan-rujukan kepada peristiwa-

peristiwa historis yang diketahui dari sumber lainnya; *Kedua*, karakter wahyu sebagai refleksi perubahan situasi dan peran Nabi Muhammad; dan *Ketiga*, penampakan atau bentuk lahiriah wahyu. Dalam hal ini, periodisasi tradisional kesarjanaan Islam dielaborasi lebih jauh melalui pembagian surah-surah Makkiah ke dalam tiga kelompok, dan dengan demikian seluruh surah al-Qur'an membentuk empat periode pewahyuan, yaitu Mekkah pertama atau awal, Mekkah kedua atau tengah, Mekkah ketiga atau akhir, periode Madinah. Dengan kata lain, Bell menjadikan surah-surah dalam Al-Qur'an bukan merupakan satu kesatuan, tetapi masing-masing ayat bisa dibagi-bagi lagi. Satu surah bisa sebagian kecil Madaniyyah, sebagian kecil lagi Makkiah, sebagian lainnya hasil sensor dan edit yang dilakukan oleh Nabi sendiri.

3. Pendekatan yang digunakan Bell sangat berpengaruh pada pemikirannya terkait konsep kronologi al-Qur'an. Pendekatan historis-kritis digunakan Bell sebagai dasar pemikirannya dalam memandang al-Qur'an secara luas. Ia menggunakannya untuk memanfaatkan setiap sarana historis dalam usaha untuk merekonstruksi sejarah dan memahami dokumen-dokumen yang diproduksi oleh sejarah tersebut. Richard Bell menggunakan pendekatan ini sebagai dasar pemikirannya dalam memandang al-Qur'an. Penulis memandang, di antara beberapa pendekatan yang digunakan Bell dalam meneliti al-Qur'an, pendekatan historis-kritis merupakan pendekatan yang paling urgen

dalam keikutsertaannya pada hampir setiap tesis yang diciptakan Bell. Namun meski demikian, pendekatan lain yang digunakan Bell seperti pendekatan linguistik-filologis dan pendekatan hermeneutik objektif, tetaplah memiliki irisan yang saling mendukung satu sama lain dalam membentuk pemikiran Bell tentang konsep kronologi al-Qur'an.

B. Saran

1. Kajian terhadap kitab suci merupakan kajian yang sensitif dan perlu kehati-hatian. Para peneliti al-Qur'an seharusnya berupaya untuk menghindari kritik-kritik tajam yang tidak berdasar pada analisis yang lemah. Apalagi sangat disayangkan jika sampai penelitian terhadap al-Qur'an memang dimaksudkan untuk menyerang agama terkait disebabkan adanya landasan kebencian.
2. Upaya para orientalis dalam melakukan penelitian kritis terhadap al-Qur'an pada dasarnya patut diapresiasi sebagai bentuk upaya memperluas wacana intelektual kajian agama-agama. Namun demikian, sangat perlu diperhatikan keterbukaan antara peneliti Timur maupun Barat. Hal ini akan sangat diharapkan jika antara kedua wilayah yang memiliki kelebihan masing-masing tersebut bisa saling melengkapi baik dari segi literatur, metode, atau dialog terbuka, yang nantinya bisa membuka sekat-sekat di kalangan peneliti secara luas.

3. Penelitian Richard Bell bukanlah akhir dari perjalanan kajian tentang konsep kronologi al-Qur'an. Penelitian tersebut justru menjadi sebuah pijakan untuk penelitian selanjutnya dengan tesis-tesis yang lebih kritis lagi.

C. Kata Penutup

Demikianlah bahasan yang dapat penulis sajikan dalam skripsi yang jauh dari memadai dan sempurna. Akan tetapi penulis optimis bahwa skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis pribadi dan semoga saja juga bermanfaat bagi orang lain. Pada kesempatan ini pula penulis berharap agar pembaca, pengkaji, peneliti, dan peminat ilmu-ilmu al-Qur'an bisa mengembangkan sikap kritis dan selektif ketika berhadapan dengan tulisan pada orientalis dan penulis Barat pada umumnya.

Akhirnya, kepada Allah Swt. semata penulis berdoa dan berserah diri.

Wallahua'lam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Abdul-Raof, Hussein. *Theological Approaches to Qur'anic Exegesis: A Practical Comparative-Contrastive Analysis*, London: Routledge, 2012.

----- *Qur'an Translation: Discourse, Texture and Exegesis*, London: Rotledge, 2013.

Abdullah, Amin. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Adams, Charles J. *A Reader's Guide to the Great Religions*, New York: Free Press, 1977.

Agustono, Ihwan. *Sejarah Perkembangan Framework Oriental Barat dalam Studi Al-Qur'an*, Disertasi Program Studi Ilmu Keislaman, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2015.

Amal, Taufik Adnan dan Syamsu Rizal Panggabean. *Tafsir Kontekstual al-Qur'an: Seri Studi al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1989.

Arkoun, Mohammed. *Kajian Kontemporer al-Qur'an*, terj. Hidayatullah, Bandung: Pustaka, 1998.

Arifin, E. Zaenal dan Junaiyah H. M. *Keutuhan Wacana*, Jakarta: Grasindo, 2010.

al-'Ashimi, Mut'ab bin Suryan. *Beda Salaf dengan Salafi*, terj. Wahyuddin, Solo: Media Islamika, 2007.

Ashshiddiqi, Hasbi, dkk. (Penerj.). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: IslamKotob, 1971.

Athailah, H. A. *Sejarah Al-Qur'an: Verifikasi tentang Otentisitas Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

al-Baghdadi, Alauddin Ali bin Muhammad. *Lubab al-Ta'wil fi Ma'ani al-Tanzil*, vol.1, Beirut: Dar al-Fikr, 1979.

el-Badawi, Emran Iqbal. *The Qur'an and the Aramaic Gospel Traditions*, New York: Routledge, 2014.

Baidhowi, *Antropologi al-Qur'an*, Yogyakarta: LKiS, 2009.

- Baso, Ahmad. *NU Studies: Pergolakan Pemikiran antara Fundamentalisme Islam & Fundamentalisme Neo-Liberal*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Bell, Richard. *The Origin of Islam in its Christian Environment: The Gunning Lectures*, Edinburgh: Edinburgh University Press, 1925.
- *The Qur'an: Translated, with a Critical Rearrangement of the Surahs* (2 vols), Edinburgh: Edinburgh University Press, 1937.
- *A Commentary on the Qur'an*, vol. 1, surah I-XXIV, Manchester: University of Manchester, 1991.
- Bleicher, Josef. *Contemporary Hermeneutics*, London: Routledge & Kegan Paul, 1980.
- Bosworth, C. E. *The Legacy of Jihad*, New York: Prometheus Books, 2010.
- Esack, Farid. *The Qur'an: A User's Guide*, Oxford: Oneworld, 2005.
- Ernst, Carl W. *How to Read the Qur'an: A New Guide, with Select Translations*, North Carolina: University of North Carolina Press, 2011.
- Fadal, Kurdi. "Pandangan Orientalis terhadap al-Qur'an: 'Teori Pengaruh' al-Qur'an Theodor Nöldeke" dalam *Jurnal Religia*, Vol. 14, No. 2, 2011.
- el-Fadl, Khaled M. Abou. *Atas Nama Tuhan, dari Fikih Otoriter ke Fikih Otoritatif*, terj. R. Cecep Lukman Yasin, Jakarta: Serambi, 2004.
- Gadamer, Hans-Georg. *Truth and Method*, London: Bloomsbury Academic, 2013.
- Hardiman, F. Budi. *Seni Memahami: Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*, Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- al-Ibyariy, Ibrahim. *Pengenalan Sejarah al-Qur'an*, terj. Saad Abdul Wahid, Jakarta: Rajawali Pers, 1993.
- Indonesia, Lembaga Biblika. *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Jum'ah, Ahmad Khalil. *Al-Qur'an dalam Pandangan Sahabat Nabi*, Yogyakarta: Gema Insani, 1999.
- Kamal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*, Yogyakarta: FkBA, 2001.
- Kholili, Ahmad Nurdin. "Studi Pemikiran Richard Bell tentang Naskh al-Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

- Kaltner, John. *Introducing the Qur'an for Today's Reader*, Minneapolis: Fortress Press, 2011.
- Leidecker, Kurt F. "Hermeneutics" dalam Dogobert Russel (ed.), *Dictionary of Philosophy*, New York: Adams & Co., 1976.
- Masduqi, Irwan. *Ketika Nonmuslim Membaca al-Qur'an: Pandangan Richard Bonney tentang Jihad*, Yogyakarta: Bunyan, 2013.
- Masudi. *The Meadows of Gold*, New York: Routledge, 2010.
- Makin, Al. *Antara Barat dan Timur: Batasan, Dominasi, Relasi, dan Globalisasi*. Jakarta: Serambi, 2015.
- Mukhlishti, Zainud Dini. "Teori-Teori dalam Studi Kronologi al-Qur'an (Analisis Komparatif antara Teori Ulama Islam dan Sarjana Barat)", Skripsi Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.
- an-Na'im, Abdullahi Ahmed. *Dekonstruksi Syari'ah*, terj. Ahmad Suaedy dan Amirudin ar-Rany, Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Neuwirth, Angelika dan Nicolai Sinai. *The Qur'an in Context: Historical and Literary Investigations into the Qur'anic Milieu*, Leiden: Brill, 2010.
- Qardhawi, Yusuf. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Rahman, Fazlur. *Tema Pokok Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka, 1995.
- "Pendekatan terhadap Islam dalam Studi Agama" dalam Richard C. Martin (ed.), *Pendekatan terhadap Islam dalam Studi Agama*, terj. Zakiyuddin Bhaidawy. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001
- Rahman, Yusuf. "A Modern Western Approach to the Qur'an: A Study of John Wansbrough's Qur'anic Studies and Its Muslim Replies, dalam *McGill Journal of Middle East Studies*, vol. IV, 1996.
- "Tren Kajian Al-Qur'an di Dunia Barat" dalam *Jurnal Studia Insania*, Vol. 1, No. 1, 2013.
- Rapar, Jan Hendrik. *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Rippin, A. "Review: Reading the Qur'an with Richard Bell" dalam *Journal of the American Oriental Society*, Vol. 112, No. 4, 1992.
- Reynolds, Gabriel Said. "Introduction: The Golden Age of Qur'anic Studies?", dalam Gabriel Said Reynolds (ed.), *New Perspectives on the Qur'an: The Qur'an in its Historical Context 2*, New York: Routledge, 2011.

- *The Qur'an and Its Biblical Subtext*, London: Routledge, 2010.
- *The Qur'an Seminar Commentary: A Collaborative Study of 50 Qur'anic Passages*, Berlin: Walter de Gruyter GmbH & Co KG, 2016.
- Robinson, Neal. *Discovering the Qur'an: A Contemporary Approach to a Veiled Text*, Washington: Georgetown University Press, 2003.
- Romli, Asep Syamsul M. *Demonologi Islam: Upaya Barat Membasmi Kekuatan Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2000.
- as-Sahbuny, Ali. *Kamus al-Qur'an: Qur'anic Explorer*, Jakarta: Shahih, 2016.
- Salim, Hadji Agus. *Pesan-Pesan Islam: Rangkaian Kuliah Musim Semi 1953 di Cornell University Amerika Serikat*, Bandung: Mizan, 2014.
- al-Suyuthi, Jalal al-Din. *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Dar al-Fikr, tt.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah* (Jilid 1), Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Solikhin, Muhammad. *Filsafat dan Metafisika dalam Islam*, Yogyakarta: Narasi, 2008.
- Suma, Muhammad Iqbal. *Dinamika Wacana Islam*, Jakarta: Eurabia, 2014.
- Sumartana, Th. *Agama dalam Dialog: Pencerahan, Perdamaian, dan Masa Depan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Shoemaker, Stephen J. *The Death of a Prophet: The End of Muhammad's Life and the Beginnings of Islam*, Philadelphia: University of Pennsylvania Press, 2011.
- Sunarwoto, "Dialog Kesarjanaan al-Qur'an Islam dan Barat" dalam *Jurnal Nuansa*, edisi XVI, 2008.
- Thabathaba'i, Allamah M.H. dan Abu Abdullah Az-Zanjani. *Mengungkap Rahasia al-Qur'an*, terj. A. Malik Madaniy, Bandung: Mizan, 2009.
- Tjandrasasmita, Uka. *Arkeologi Islam Nusantara*, Jakarta: KPG, 2009.
- Tritton, A. S. "Obituaries: Richard Bell" dalam *Journal of the Royal Asiatic Society of Great Britain and Ireland*, Vol. 4, No. 3, 1952.
- Watt, W. Montgomery. "The Dating of the Qur'an: A Review of Richard Bell's Theories" dalam *The Journal of the Royal Asiatic Society of Great Britain and Ireland*, No. ½, 1957.

- *Bell's Introduction to the Qur'an*, Edinburgh: Edinburgh University Press, 1970.
- Wahid, Sa'ad Abdul. *Studi Ulang Ilmu al-Qur'an dan Ilmu Tafsir*. (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2011).
- Welch, A.T. "Al-Kur'an" dalam *Encyclopaedia of Islam; Second Edition*, Leiden: Brill, 1960.
- Yuwono, Untung (dkk.). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Zarkasyi, Hamid Fahmy. "Tradisi Orientalisme dan Framework Studi al-Qur'an" dalam *Jurnal Tsaqafah*, vol. 7, no. I, 2011.
- Zaid, Nasr Hamid Abu. *Tekstualitas al-Qur'an: Kritik terhadap Ulumul Qur'an*, Yogyakarta: LKiS, 2002.